

Produk Olahan Kulit Manggis Guna meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Jarak - Wonosalam

Wasis

Iman Nur Rohman

STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Korespondensi : abangsies@gmail.com

Abstrak

Desa Jarak merupakan Desa Wisata di Kecamatan Wonosalam Jombang, yang memiliki obyek wisata bukit pecarigan. Selain sebagai kawasan wisata, Desa Jarak juga merupakan desa yang memiliki produk lokal yang terkenal seperti buah manggis. Buah manggis merupakan buah tropis yang memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi di setiap bagiannya. Apabila diolah dengan baik, dapat menjadi produk unggulan yang dapat mendongkrak perekonomian warga di desa Jarak. Namun karena rasa dari bubuk kulit manggis kurang baik, maka dibuatkan lah sebuah minuman yang populer dan merupakan unggulan dari Desa Jarak yaitu kopi, dengan dicampurkannya ekstrak kulit manggis dan bubuk kopi akan mencampurkan kenikmatan kopi dan kesehatan kulit manggis, yang akan memuaskan selera dan meningkatkan kesehatan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di BUMDes Makmur Bersinar yang ada di desa Jarak kecamatan Wonosalam. Kegiatan difokuskan pada: 1) Pengenalan produk olahan kulit manggis, 2) Proses pengemasasn produk dan 3) pemasaran secara online. Kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan diharapkan akan dapat dilanjutkan pada pelaksanaan PKM tahap berikutnya

Kata kunci: BUMDes Makmur Bersinar, kulit manggis, kopi kulit manggis, Desa Jarak.

Abstract

Jarak Village is a Tourism Village in Wonosalam District, Jombang, which has a Pecarigan Hill tourist attraction. Apart from being a tourist area, Jarak Village is also a village that has famous local products such as mangosteen. Mangosteen is a tropical fruit that has a fairly high nutritional content in every part. If it is processed properly, it can become a superior product that can boost the economy of the residents in the Jarak village. However, because the taste of the mangosteen rind powder is not good, a popular and superior drink from the Jarak Village is made, namely coffee, by mixing mangosteen rind extract and coffee powder, it will mix the enjoyment of coffee and the health of the mangosteen rind, which will satisfy the taste buds and improve health. This activity was carried out at the BUMDes Makmur Bersinar in Jarak village, Wonosalam sub-district. Activities focused on: 1) Introduction of processed mangosteen peel products, 2) Product packaging process and 3) online marketing. Activities can be carried out well and are expected to be continued in the next program.

Keywords: *BUMDes Makmur Bersinar, mangosteen peel, mangosteen peel coffee, Jarak Village.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes merupakan tonggak kegiatan ekonomi pedesaan dan bisa lebih memperkuat perekonomian pedesaan yang dapat mensejahterakan masyarakat di Desa tersebut. BUMDes diselenggarakan oleh pemerintah desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Keberadaan Badan

Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah kebutuhan yang harus ada di setiap desa. BUMDes dibentuk oleh pemerintah desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Sebagai salah satu kewajiban yang termuat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai salah satu kampus terkemuka di Jombang terpanggil untuk menyukseskan program pemerintah tersebut. Potensi atau aset yang dimiliki BUMDes Makmur Bersinar setelah kami survey adalah biji kopi, susu sapi segar, dan manggis tetapi dalam beberapa potensi yang dimiliki tersebut belum ada yang di produksi dan menjadi produk ciri khas dari BUMDes Makmur Bersinar. Dengan adanya hal tersebut, BUMDes Makmur Bersinar di Desa Jarak masih membutuhkan edukasi dalam pengembangan. Maka berangkat dari kewajiabn moral tersebut, tim penulis dengan dibantu tim mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tujuan khusus menemukan inovasi produk yang akan menjadi ciri khas Desa Jarak yang apada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian warga.

2. Profil Mitra Binaan

BUMDes Makmur Bersinar yang berada di Desa Jarak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang ini mulai berdiri pada tahun 2015. Saat ini, BUMDes Makmur Bersinar hanya melakukan unit kegiatan usaha yaitu: 1) simpan pinjam, 2) Perdagangan kopi, 3) Peternakan sapi, 4) Pertanian kopi, 5) Wisata

Desa Jarak memiliki potensi alam dan desa yang belum diolah secara maksimal. Permasalahan yang selama ini dihadapi adalah terkait pada hal-hal yang melekat pada potensi tersebut. Berdasarkan hasil pemetaan awal, ada beberapa hal yang bisa dimaksimalkan dar desa Jarak yaitu: 1) Pengolahan potensi kopi dan limbah kulit manggis menjadi produk yang bernilai ekonomis, 2) Pemasaran produk olahan kopi kulit manggis melalui *sosial media* dan 3) Legalitas usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Maka berangkat dari permasalahan tersebut, tim PKM dan mahasiswa berupaya memecahkan masalah tersebut diatas dengan bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Bersinar yang ada di desa Jarak kecamatan Wonosalam.

B. Tinjauan Pustaka

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes ini diharapkan juga mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Substansi dan filosofi BUMDes harus dijiwai dengan semangat kebersamaan dan self help sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi kelembagaannya. Pada tahap ini, BUMDes akan bergerak seiring dengan upaya meningkatkan sumber-sumber pendapatan asli desa, menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat di mana peran BUMDes sebagai institusi payung dalam menaungi. Upaya ini juga penting dalam kerangka mengurangi peran *free-rider* yang seringkali meningkatkan biaya transaksi dalam kegiatan ekonomi masyarakat melalui praktek rente Nurcholis, (2011, h.88).

Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat

mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam hal perencanaan dan pembentukannya, BUMDes dibangun atas prakarsa (inisiasi masyarakat), serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif, dengan dua prinsip yang mendasari, yaitu member base dan self help. Hal ini penting mengingat bahwa profesionalisme pengelolaan BUMDes benar-benar didasarkan pada kemauan (kesepakatan) masyarakat banyak (member base), serta kemampuan setiap anggota untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasarnya (*self help*), baik untuk kepentingan produksi (sebagai produsen) maupun konsumsi (sebagai konsumen) harus dilakukan secara professional dan mandiri, Rahardjo dan Ludigdo (2006, h. 84).

Berdirinya Badan Usaha Milik desa ini karena sudah diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha milik desa. Pilar lembaga BUMDes ini merupakan institusi sosioekonomi desa yang betul-betul mampu sebagai lembaga komersial yang mampu berkompetisi ke luar desa. BUMDes sebagai institusi ekonomi rakyat sebagai lembaga komersial, pertama-tama berpihak kepada pemenuhan kebutuhan (produktif maupun konsumtif) masyarakat adalah melalui pelayanan distribusi penyediaan barang dan jasa. Hal ini diwujudkan dalam pengadaan kebutuhan masyarakat yang tidak memberatkan (seperti : harga lebih murah dan mudah mendapatkannya) dan menguntungkan. Dalam hal ini, BUMDes sebagai institusi Komersial, tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas dalam kegiatan sector riil dan lembaga keuangan (berlaku sebagai LKM), Rahardjo dan Ludigdo (2006, h.84).

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

BUMDes Makmur Bersinar mengelola beberapa jenis usaha. Untuk jenis usaha pertanian, BUMDes memfokuskan pada pertanian kopi dan manggis. Untuk kopi telah dikelola dengan baik. Namun untuk pertanian manggis belum dikelola secara maksimal. Para petani manggis masih memfokuskan kegiatan pada buahnya saja, sedangkan kulitnya belum dimanfaatkan secara maksimal dan masih menjadi limbah. Oleh karena itu, tim PKM berinisiatif untuk membuat inovasi kopi kulit manggis yang diharapkan akan menjadi produk unggulan di BUMDes Makmur Bersinar.

Gambaran dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan sosialisasi sekaligus koordinasi dengan pihak BUMDes Makmur Bersinar untuk menciptakan inovasi produk yang nantinya akan dijadikan produk ciri khas atau produk unggulan yang dimiliki oleh desa Jarak Wonosalam. Berdasarkan potensi yang dimiliki dan setelah melakukan *survey* akhirnya kami memutuskan untuk menggabungkan dua potensi yaitu kopi ekselsa Wonosalam dan buah manggis yang selama ini hanya dimanfaatkan buahnya saja dan kulitnya terbuang percuma.
2. Melakukan penyuluhan dan pengenalan mengenai produk inovasi kopi kulit manggis dengan memberikan arahan dan materi mengenai cara pengolahan kopi kulit manggis secara *virtual*. Setelah dilakukan penyuluhan secara *virtual* selanjutnya dilakukan kegiatan praktek secara langsung pembuatan kopi kulit manggis bersama masyarakat Desa Jarak Wonosalam.

3. Memberikan sosialisasi mengenai pelatihan strategi *digital marketing* yang berisikan informasi-informasi tentang pentingnya pemasaran berbasis *online* supaya memahami tentang *digital marketing* dan dapat mengaplikasikannya guna meningkatkan pemasaran dan penjualan dengan optimal. Tim pelaksana PKM juga memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Jerak Wonosalam tentang bagaimana masyarakat bisa memulai usaha dengan sistem pemasaran *online*, maka kami memberikan pelatihan-pelatihan bagaimana mempunyai akun media sosial dan akun *marketplace* seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *Shopee*.

D. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan PKM dilaksanakan intensif selama kurang lebih 1 (satu) bulan yaitu pada bulan Agustus 2021. PKM ini berfokus pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju sejahtera yang berada di Desa Jarak, Kecamatan Wonosalam, yang merupakan wadah organisasi resmi yang dimiliki desa serta organisasi yang paling memungkinkan bagi para tim pelaksana PKM untuk berbagi ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Sebelum dilakukannya kegiatan secara resmi, tim pelaksana PKM melakukan survey dan observasi terlebih dahulu dengan datang secara langsung ke kantor BUMDes Makmur Bersinar. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pendekatan dan pengenalan lebih dalam dengan BUMDes sehingga akan memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Sesuai dengan program kerja yang telah disusun, kegiatan diawali dengan pemaparan tentang produk olahan dari kulit manggis. Tim PKM bersama mahasiswa melakukan pertemuan dengan warga tentang manfaat kulit manggis, dan cara mengolahnya.

Setelah kegiatan pengenalan dan pengolahan kulit manggis, tim PKM melanjutkan kegiatan dengan proses pengemasan produk olahan kulit manggis agar tampilannya menjadi menarik tanpa mengubah citarasa produk. Tim PKM juga membuat logo produk olahan kulit manggis. Kegiatan diikuti secara antusias oleh para masyarakat karena produk olahan kulit manggis adalah sesuatu yang baru bagi warga.

Kegiatan terakhir adalah membuat sosial media untuk pemasaran produk olahan kulit manggis. Dari hasil musyawarah bersama, para warga sepakat untuk mencampurkan produk olahan kulit manggis kedalam kopi khas Wonosalam. Selama ini, kopi khas Wonosalam hanya dianggap sebagai minuman biasa. Namun dengan campuran produk olahan kulit manggis, dapat mengubah image kopi, dari minuman biasa menjadi minuman plus yang berguna bagi kesehatan dengan cita rasa yang tetap enak. Karena itu, tim PKM memanfaatkan sosial media untuk memasarkan produk olahan kopi manggis khas Wonosalam.

Dengan melakukan kegiatan penyuluhan, pengenalan sekaligus pelatihan tentang produksi kopi kulit manggis maka masyarakat dan perangkat atau pengurus BUMDes Makmur Bersinar di Desa Jarak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang tentunya akan memudahkan dalam proses produksi kopi kulit manggis sekaligus untuk sumber penghasilan terbaru yang dapat meningkatkan nilai ekonomi selain produk olahan kopi yang selama ini menjadi andalan Wonosalam.



Gambar 1: Praktek produksi kopi kulit manggis, penyampian materi *marketplace online* dan legalitas usaha UMKM

E. Penutup

Kegiatan PKM yang dilakukan tim penulis bersama mahasiswa telah membuahkan hasil yang positif. Dari hasil PKM, masyarakat desa jarak telah mengenal cara pengolahan kulit manggis yang memiliki nilai ekonomis dan dapat meningkatkan perekonomian warga. Dari hasil kegiatan tersebut, kulit manggis yang awalnya hanya sebagai sampah dapat diubah menjadi minuman berkhasiat bagi kesehatan, serta menjadi ciri khas rasa kopi wonosalam. Diharapkan, usaha yang telah diawali tim penulis PKM dan mahasiswa, dapat dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan pengelolaan usaha dan produksi skala besar, sehingga akan semakin mengangkat perekonomian masyarakat desa Jarak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arry, Y.I.P Miryanti, dkk, (2011). “*Ekstraksi Antioksidan dari Kulit Buah Manggis (Garcinia mangostana L.)*”, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
- Cahyo, Agus N., (2011). “*Ajaibnya Manggis untuk Kesehatan dan Kecantikan*”, Yogyakarta.
- Deman, Jhon M., (1997), “*Kimia Makanan*”, ITB, Bandung.
- Dweck, Anthony C., (2004), “*A review of Mangosteen (Garcinia mangostana Linn)*”, Dweck Data.
- Iinuma, Munekazu, dkk, (1995), “*A Xanthone from Pericarps of Garcinia Mangostana*”, *Phytochemistry*, 39, 4, 943-944.
- Putra, Sitiatava R., (2011), “*Manggis Pembasmi Kanker*”, DIVA Press, Yogyakarta.
- Segara, Marcel Priyandi, (2010), “*Optimasi Proses Pengeringan Semprot dan Formulasi Minuman Instan Fungsional Ekstrak Kulit Buah Manggis (Garcinia mangostana L.) dengan Teknologi Effervescent*”, IPB, Bogor.

Shabella, Rifdah, (2011), "*Terapi Kulit Manggis*", Galmas Publishers, Klaten.

Tjahjaningtyas, (2011), "*Manggis: Ratu Buah Kaya Manfaat Khasiat Dahsyat dan Tips Mengkonsumsinya*", Surabaya.